

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa Arab di lingkungan madrasah, khususnya di Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut, mempunyai peranan yang penting dalam proses pendidikan. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai mata pelajaran semata, tetapi juga menjadi sarana utama bagi siswa untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam (Mirdayanti et al., 2025: 813). Kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran di madrasah. Oleh sebab itu, pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran agar kemampuan berbahasa siswa mengalami perkembangan yang lebih baik. Selain itu, pembelajaran bahasa Arab juga menjadi identitas khas madrasah dibandingkan lembaga pendidikan umum lainnya di daerah Singkut.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting sebagai pelaksana sekaligus pengarah proses pendidikan. Perkembangan teknologi tidak mengurangi pentingnya peran guru dalam pembelajaran. Guru tetap berfungsi sebagai pihak yang memastikan kebenaran informasi sekaligus membantu siswa memahami materi sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran (Hayad et al , 2025: 291). Selain sebagai pengajar, guru juga berperan sebagai pembimbing dan motivator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan akademik maupun sikap belajar yang positif (Aprilia et al., 2025: 168-170). Di Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut, proses pembelajaran melibatkan guru laki-laki dan guru perempuan yang sama-sama berkontribusi dalam mendidik siswa. Kehadiran keduanya menciptakan pola interaksi pembelajaran yang beragam di dalam kelas. Meskipun memiliki tujuan yang sama, setiap guru dapat menerapkan

pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran yang berbeda sesuai dengan karakteristik, pengalaman mengajar, serta kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru bahasa Arab kelas X di Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut, diketahui bahwa kemampuan bahasa Arab siswa masih belum mencapai target pembelajaran yang diharapkan secara optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata, pemahaman kaidah bahasa Arab, serta penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sederhana di lingkungan sekolah. Selain itu, tingkat penguasaan materi antar siswa juga menunjukkan variasi yang cukup beragam. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi pencapaian kemampuan bahasa Arab siswa, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah peran guru dalam proses pembelajaran (Emeliazola et al., 2024: 55). Namun, hingga saat ini belum diketahui secara jelas bagaimana peran guru laki-laki dan guru perempuan dalam mengajar, membimbing, serta memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran kedua kelompok guru tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut.

Salah satu faktor yang diperkirakan memengaruhi kondisi tersebut adalah peran guru dalam proses pembelajaran. Guru laki-laki maupun guru perempuan memiliki tanggung jawab dalam mengajar, membimbing, dan memberikan motivasi kepada siswa (Hutapea dan simamora, 2025: 1648). Setiap guru mempunyai karakteristik dan cara tersendiri dalam mendampingi siswa. Perbedaan karakteristik tersebut seharusnya dapat saling melengkapi untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berbahasa Arab. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kompetensi guru, strategi pembelajaran, motivasi belajar siswa, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana pendukung pembelajaran. Dengan demikian,

peran guru menjadi salah satu aspek penting yang perlu dianalisis secara mendalam.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kontribusi guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut. Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai strategi pembelajaran (Syafii, 2022: 99). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dengan lebih baik. Tanpa adanya kajian yang mendalam, upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan sulit dilakukan secara terarah dan terukur.

Secara teoritis, peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya terbatas pada penyampaian materi di kelas, tetapi juga mencakup pembimbingan dan pemberian motivasi kepada siswa. Guru dituntut mampu membimbing siswa dalam memahami kaidah bahasa Arab dan memperkaya kosakata yang sering kali dianggap sulit oleh siswa pemula (Uqbah, 2024: 1355). Selain itu, motivasi yang diberikan guru sangat berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar turut berkaitan juga dengan peran guru, baik guru laki-laki ataupun guru perempuan. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi agar suasana belajar tidak monoton dan antusiasme siswa tetap terjaga selama proses pembelajaran berlangsung (Tampubolon, 2025: 146). Pembimbingan dilakukan agar setiap siswa memperoleh perhatian sesuai tingkat kemampuan masing-masing, sedangkan motivasi diberikan untuk menjaga semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga aspek tersebut menjadi bagian penting dalam menjalankan tugas guru secara profesional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa asing.

Hubungan dan interaksi yang baik antara guru dan siswa menjadi salah satu faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran (Lubis, 2024: 191). Namun, penelitian terdahulu pada umumnya masih membahas peran guru dalam ruang lingkup yang luas tanpa memberikan perhatian khusus mengenai perbedaan peran berdasarkan gender. Oleh karena itu, kajian mengenai peran guru laki-laki dan guru perempuan masih memerlukan pendalaman dan pengembangan lebih lanjut.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran guru dalam pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab, serta isu gender dalam pendidikan. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis peran guru laki-laki dan perempuan dalam aspek pengajaran, pembimbingan, dan pemberian motivasi pada pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan kajian tersebut. Selain itu, minimnya referensi mengenai peran guru laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab menjadikan penelitian ini memiliki nilai kebaruan. Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan pendekatan, strategi, maupun teknik yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah maupun pesantren lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, peran guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Guru laki-laki dan guru perempuan memiliki karakteristik, pendekatan, dan strategi yang berbeda dalam mengajar, membimbing, serta memotivasi siswa. Perbedaan tersebut perlu dikaji lebih lanjut karena penelitian yang secara khusus membahas peran guru berdasarkan gender dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian berjudul "Analisis Peran Guru Laki-Laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut" dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih

mendalam mengenai peran kedua kelompok guru tersebut dalam mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kemampuan bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut belum mencapai target pembelajaran yang diharapkan secara optimal.
- b. Masih terdapat berbagai kendala dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang memengaruhi pencapaian kemahiran siswa.
- c. Kurangnya literatur dan referensi yang membahas secara mendalam tentang perbedaan peran antara guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Fokus Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar pembahasannya tetap terarah dan tidak berkembang ke luar ruang lingkup kajian. Fokus utama penelitian terletak pada analisis peran guru laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut. Fokus penelitian mencakup aspek pengajaran, pembimbingan, pemberian motivasi, strategi pedagogis, serta faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan peran guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru laki-laki dan perempuan dalam aspek pengajaran, pembimbingan dan pemberian motivasi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Ihya' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut?
2. Bagaimana perbedaan strategi pedagogis yang diterapkan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab?

3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran guru laki-laki dan perempuan dalam aspek pengajaran, pembimbingan, dan pemberian motivasi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah Ihyah' As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perbedaan strategi pedagogis yang digunakan oleh guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat untuk jangka panjang dalam pengembangan teori pembelajaran, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai Teori Peran dan Teori Gender dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peran guru laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas tema serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam memahami karakteristik dan kontribusi guru laki-laki maupun perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat mendukung pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa, baik dalam aspek memahami materi maupun keterampilan berkomunikasi. Selain itu, siswa diharapkan lebih termotivasi dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru, gender dalam pendidikan, maupun pembelajaran bahasa Arab.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi skripsi, sekaligus memudahkan alur pembahasan.

1. JUDUL/ SAMPUL

Berisi pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi.

2. NOTA DINAS

3. LEMBAR PENGESAHAN TIM PEMBIMBING & PENGUJI

Berisi lembar persetujuan dan pengesahan, nama pembimbing, penguji dan tanggal (waktu pelaksanaan Ujian Skripsi).

4. PERNYATAAN

Berisi tentang keaslian karya ilmiah dan bebas plagiarisme.

5. KATA PENGANTAR

6. ABSTRAK/*ABSTRACT*

Berisi nama penulis, judul skripsi, latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan 3-5 kata kunci.

7. DAFTAR ISI

8. DAFTAR LAMPIRAN

9. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah dan fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

10. BAB II TINJAUAN TEORITIS

Pada bab tinjauan teoritis ini terbagi menjadi dua sub bab, yaitu landasan teori dan penelitian yang relevan.

11. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, *key informant* (informan kunci), Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, serta *deksriptif interpretatif*.

12. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta pembahasannya. Dalam bab ini dipaparkan gambaran umum Madrasah Aliyah Ihyah As-Sunnah Bin Baz 8 Singkut, hasil wawancara dan observasi mengenai peran guru laki-laki dan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Arab, serta analisis terhadap temuan penelitian.

13. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pihak terkait maupun penelitian selanjutnya.